

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Pemberdayaan Pemulung dalam Pemanfaatan Sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup di Padang Pariaman*, maka dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) telah berjalan melalui beberapa tahapan pemberdayaan masyarakat, yaitu tahap persiapan, pengkajian, perencanaan program, perumusan rencana tindakan, hingga implementasi program.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, DLH melakukan sosialisasi, observasi lapangan, serta koordinasi dengan pemerintah nagari dan kelompok masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi pemulung, potensi lingkungan, serta kebutuhan masyarakat terkait pengelolaan sampah.

2. Tahap Pengkajian

Dalam tahap pengkajian, DLH juga mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi pemulung, seperti rendahnya pendapatan, keterbatasan keterampilan, dan kurangnya akses terhadap sarana pengelolaan sampah.

3. Tahap Perencanaan Program

Tahap perencanaan dilakukan dengan melibatkan masyarakat dan kelompok pengelola sampah melalui diskusi serta pembinaan. Program yang dirancang berfokus pada pengolahan dan pemanfaatan sampah anorganik agar memiliki nilai ekonomi lebih tinggi, seperti pengolahan

limbah plastik menjadi bahan yang bernilai jual. Selain itu, DLH juga merancang penyediaan sarana pendukung dan pembentukan kelembagaan masyarakat pengelola sampah.

4. Tahap Perumusan Rencana Tindakan

Dalam tahap ini, DLH bersama kelompok masyarakat menyusun langkah-langkah pelaksanaan program pemberdayaan. Kegiatan meliputi pembagian tugas, penyusunan jadwal pelatihan, pembinaan pengelolaan sampah, serta penguatan administrasi kelompok. Perencanaan tindakan dilakukan secara partisipatif agar masyarakat memiliki rasa tanggung jawab terhadap keberlangsungan program.

5. Tahap Implementasi Program

Implementasi program dilakukan melalui kegiatan pembinaan, pelatihan pengelolaan sampah, pemilahan sampah, pengolahan limbah plastik, serta pemanfaatan hasil daur ulang menjadi produk bernilai ekonomi. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan pendapatan pemulung. Selain itu, program juga membantu mengurangi volume sampah serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan.

Secara keseluruhan, pemberdayaan pemulung dalam pemanfaatan sampah di Padang Pariaman telah menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti partisipasi belum konsisten, keterbatasan SDM DLH, sumber daya dan akses pasar terbatas, pengaruh migrasi anggota kelompok pemulung mengganggu

kesinambungan, dan potensi sampah yang besar, dan keterbatasan fasilitas, minimnya dukungan modal. Namun demikian, program ini telah menjadi salah satu langkah nyata dalam meningkatkan kesejahteraan pemulung sekaligus mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

Diharapkan DLH Kabupaten Padang Pariaman dapat meningkatkan pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan kepada kelompok pemulung dan pengelola sampah. Selain itu, perlu adanya penambahan fasilitas dan bantuan peralatan pengolahan sampah agar program pemberdayaan dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Pemulung dan Kelompok Pengelola Sampah

Diharapkan para pemulung dapat terus meningkatkan keterampilan dan menjaga kerja sama dalam kegiatan pengelolaan sampah. Pemulung juga perlu lebih aktif mengikuti pelatihan dan memanfaatkan peluang usaha dari hasil daur ulang sampah agar pendapatan dan kesejahteraan dapat meningkat.

3. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

Pemerintah daerah dan masyarakat diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap program pengelolaan sampah berbasis pemberdayaan masyarakat. Kesadaran masyarakat dalam memilah dan mengelola sampah

sejak dari rumah sangat penting untuk mendukung keberhasilan program ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah, dan ekonomi sirkular. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. (1984). *Islam dan Masyarakat: Pantulan Sejarah Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Abkim, Idvit Iganuzeprori. (2019). *Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Adi, Isbandi Rukminto. (2001). *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Adi, Isbandi Rukminto. (2008). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Alhamid, Thalha dan Anufia, Budur. (2019). *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*.
- Ambarwati, Savitri Wardani. (2020). *Manajemen Program Dana Bergulir dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Aminah. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah Pelita Harapan*. Jurnal Higiene. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Anwas, Oos Mulyadi. (2013). *Pemberdayaan masyarakat di Era Global*. Jakarta: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman. (2024). *Padang Pariaman dalam Angka 2024*. Padang Pariaman: BPS Kabupaten Padang Pariaman.
- Bahua, Mohamad Ikbil. (2015). *Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Baker, Susan. (2006). *Sustainable Development*. London: Routledge.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bashit, Abdul. (2011). *Ekonomi Kemasyarakatan: Visi dan strategi pemberdayaan sektor ekonomi lemah*. Malang: UIN-Maliki Press.

- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chambers, Robert. (1995). *Poverty and Livelihoods: Whose Reality Counts?* Brighton: Institute of Development Studies.
- Chambers, Robert. (1995). *Rural Development: Putting the Last First*. London: Intermediate Technology Publications.
- Chambers, Robert. (1997). *Whose reality counts? Putting the First Last*. London: Intermediate Technology Publications.
- Craig, Gary dan Mayo, Marjorie. (1995). *Community Empowerment*. London: Zed Books.
- Daulay, Hotmatua dan Mulyanto (Editor). (2001). *Membangun SDM dan Kapabilitas Teknologi Umat*. Bandung: ISTECS.
- Fatah, Abdul. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harfa.
- Febriyaningsih, Anisa. (2012). *Strategi Bertahan Hidup Pemulung di Sekitar TPA*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Freire, Paulo. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. New York: Herder and Herder.
- Friedmann, John. (1992). *Empowerment: The Politics of Alternative Development*. Oxford: Blackwell.
- Geissdoerfer, Martin; Savaget, Paulo; Bocken, Nancy; dan Hultink, Erik. (2017). *The Circular Economy*. Journal of Cleaner Production.
- Hidayat. (2021). *Partisipasi Pemulung dalam Menjaga Kebersihan TPA*. Jurnal Studi Kebijakan Sosial. Universitas Advent Indonesia.
- Ife, Jim dan Tesoriero, Frank. (2006). *Community Development*. Australia: Pearson Education.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. (2015). *Sosiologi Pedesaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kartasmita, Ginandjar. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat*. Jakarta: CIDES.
- Kieffer, Charles H. (1984). *Citizen Empowerment*. Prevention in Human Services.
- KLHK. (2017). *Panduan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Kretzmann, John dan McKnight, John. (1993). *Building Communities from The Inside Out*. Evanston: Institute for Policy Research.

- Miles, Matthew B. dan Huberman, A. Michael. (1994). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications.
- Narayan, Deepa. (2002). *Empowerment and Poverty Reduction*. Washington DC: World Bank.
- Perkins, Douglas dan Zimmerman, Marc. (1995). *Empowerment Theory*. American Journal of Community Psychology.
- PPSML. (2000). *Potret Sosial Pemulung di Kota-Kota Besar Indonesia*. Yogyakarta: PPSML.
- Shalih, M. (2003). *Sampah dan kemiskinan*. Jakarta: LPFE UI.
- Silva, Ana Dwi. (2014). *Pemulung dan Pengelolaan Sampah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soetomo. (2012). *Keswadayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. (2005). *Mengembangkan Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Suharto, Edi. (2009). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- Todaro, Michael dan Smith, Stephen. (2011). *Economic Development*. Boston: Addison-Wesley.
- WCED. (1987). *Our Common Future*. Oxford: Oxford University Press.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan praktik*. Jakarta: Kencana.